

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan jenis penelitian

Berdasarkan fokus yang telah dijelaskan, penulisan ini menggunakan pendekatan *socio-legal research*. Hal ini karena jasa *unlock* IMEI Iphone melalui media sosial merupakan tindakan sosial karena tindakan ini melibatkan aspek-aspek hukum.<sup>41</sup> Sabian Utsman menjelaskan bahwa hukum dapat dipelajari dan diteliti sebagai studi tentang hukum yang benar-benar hidup dalam masyarakat, sebagai studi yang non-doktrinal dan bersifat empiris. Sementara itu diketahui bahwa penelitian hukum yang sosiologis menekankan pentingnya pada langkah-langkah observasi, pengamatan, dan analisis yang bersifat empiris yang dikenal sebagai penelitian *socio-legal*.

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian empiris karena menitik beratkan pada pengumpulan data langsung dari sumber utama tanpa adanya perantara. Melalui metode penelitian empiris, peneliti dapat berinteraksi langsung dengan subjek penelitian, sehingga memperoleh pemahaman mendalam tentang kejadian yang sesungguhnya, pemikiran yang melatarbelakanginya, dan konteksnya. Subjek dalam pendekatan penelitian ini adalah individu-individu yang terlibat dalam kasus yang sedang diteliti.

---

<sup>41</sup> Sabian Utsman, “*Dasar-dasar Sosiologi Hukum: Dilengkapi Proposal Penelitian Hukum (legal Research)*”, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013, Cet. 3, h. 310.

Jenis penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian empiris, yang memfokuskan pada pengumpulan data lapangan sebagai sumber utama, seperti melalui wawancara. Pendekatan *socio legal* dalam penelitian ini diterapkan untuk menganalisis hukum sebagai cerminan perilaku masyarakat, yang membentuk pola dalam interaksi dan hubungan dalam konteks kehidupan sosial.<sup>42</sup> Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian empiris karena berfokus pada pengamatan terhadap praktik jasa *unlock* IMEI iPhone yang dilakukan melalui media sosial untuk menilai apakah praktik tersebut sesuai dengan akad *Ijarah*.

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dijelaskan, peneliti merumuskan untuk menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan ini melibatkan pengumpulan data dengan cara mencari informasi langsung sesuai dengan fenomena yang terjadi di lokasi penelitian.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti bertujuan untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang akurat dan valid terkait objek penelitian yaitu jasa *unlock* IMEI iPhone yang melibatkan penjual dan pembeli. Peneliti akan mengamati dan mengkaji secara rinci mekanisme yang dilakukan dalam praktik tersebut.

---

<sup>42</sup> Bambang Sunggono. *Metodologi Penelitian Hukum*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 43.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian menunjukkan tempat dimana penelitian ini dilaksanakan. Wilayah penelitian umumnya mencakup informasi tentang lokasi seperti desa, organisasi, peristiwa, teks, atau unit analisis lainnya. Penelitian ini akan dilakukan pada media sosial di grup *Facebook*.

Adapun alasan mengapa penulis memilih pada sosial media seperti *facebook*. Yang pertama, dikarenakan *facebook* salah satu *platform* media sosial terbesar dan paling populer, dengan jutaan pengguna aktif harian yang berasal dari berbagai latar belakang. Kedua, *facebook* memfasilitasi berbagai bentuk komunikasi dan transaksi termasuk layanan *unlock* IMEI iPhone tersebut. *Ketiga*, penggunaan *facebook* sebagai lokasi penelitian memungkinkan peneliti untuk mengamati perilaku pengguna dalam lingkungan alami mereka tanpa perlu mengganggu atau mengintervensi proses yang sedang berlangsung. Dengan demikian, data yang diperoleh akan lebih autentik dan mencerminkan situasi sebenarnya.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data adalah sekumpulan fakta atau informasi yang dapat diukur atau dihitung, mencerminkan suatu keadaan, peristiwa atau objek. Data bisa berupa angka, kata-kata, gambar, atau format lain yang relevan untuk menganalisis dan memahami suatu konteks. Peran data sangat vital dalam proses pengambilan keputusan, riset, dan pemahaman berbagai aspek di berbagai bidang.

Sumber data penelitian mengacu pada pihak-pihak yang memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian dan menjadi fokus utama penelitian tersebut. Istilah lain yang umumnya digunakan untuk merujuk kepada subjek penelitian adalah responden yakni individu yang memberikan tanggapan terhadap pertanyaan atau situasi yang diajukan kepada mereka. Dalam konteks penelitian empiris, istilah responden atau subjek penelitian seringkali diganti dengan istilah informan yang mengindikasikan seseorang yang memberikan informasi relevan terkait dengan topik penelitian yang sedang dilakukan.

Sumber data yang mengacu pada subjek yang menyediakan data yang diperlukan dalam penelitian. Kehadiran sumber data memiliki peran yang penting dalam mendukung kelancaran penelitian dan untuk memastikan keberhasilannya.<sup>43</sup>

Dalam hal ini sumber data di dapatkan dari dua sumber yaitu;

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer pada penelitian ini merupakan penjual dan pembeli dari jasa *Unlock* IMEI di media sosial grup Facebook Unblock IMEI Trusted, yang terdiri dari 2 pembeli jasa *Unlock* IMEI dan 1 penjual dari jasa *Unlock* IMEI. Sumber Primer merupakan jenis sumber data yang secara langsung menyediakan data kepada peneliti yang mengumpulkannya.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> Nufian dan Wayan Weda. *Teori dan Praktis: Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu*. (Malang: UBPress, 2018), 49.

<sup>44</sup> Abdulkadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2004), 91.

#### b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang didapat dari sumber lain, atau yang bersifat keduanya. Sumber data sekunder tidak langsung memberikan informasi kepada peneliti, misal melalui dokumen atau melalui partisipasi orang lain.<sup>45</sup> Sumber data penelitian ini adalah karya-karya akademik yang berupa skripsi, jurnal dan tesis yang berkaitan dengan penelitian yang dapat menunjang mengenai praktik jasa *unlock* IMEI.

### E. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

#### a. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang melibatkan penggunaan satu atau lebih dari panca indra, seperti melihat, mencium atau mendengar untuk mengumpulkan data terkait pertanyaan penelitian. Hasil dari observasi ini bisa berupa perilaku tertentu, peristiwa, benda, situasi, scenario atau kondisi emosional seseorang. Observasi harus memberikan gambaran yang akurat tentang suatu peristiwa untuk menjawab pertanyaan penelitian.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum*, Edisi Revisi, (Jakarta: Kencana, 2014), 20.

<sup>46</sup> Bachtiar, *Metode Penelitian Hukum*, (Pamulang: Unpam Press, 2018), 148-151.

b. Wawancara

Wawancara adalah aktivitas komunikasi yang digunakan untuk mengumpulkan dan memperoleh informasi melalui tanya jawab antara peneliti dan narasumber. Saat ini, wawancara bisa dilakukan melalui media komunikasi tanpa tatap muka berkat kemajuan teknologi dan informasi. Pada dasarnya, wawancara merupakan proses untuk mempelajari lebih dalam tentang suatu topik atau tema yang dibahas dalam penelitian atau bisa juga dianggap sebagai cara untuk memverifikasi informasi yang telah diperoleh.<sup>47</sup>

c. Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi, informasi juga bisa dikumpulkan dari berbagai fakta yang tersimpan seperti surat, catatan harian, arsip foto, risalah rapat, kenang-kenangan, jurnal kegiatan dan lain-lain. Untuk memahami lebih jauh peristiwa masa lalu dokumentasi juga dapat digunakan sebagai sumber data tambahan selain wawancara dan observasi.<sup>48</sup>

## F. Instrument Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk mengukur data yang terkumpul disebut instrumen pengumpul data. Pada dasarnya, instrumen pengumpulan data ini tidak bisa dipisahkan dari metode pengumpulannya. Jika metode pengumpulan data adalah wawancara mendalam maka instrumennya adalah panduan wawancara terbuka

---

<sup>47</sup> Bachtiar, *Metode Penelitian Hukum*, (Pamulang: Unpam Press, 2018), 141-148.

<sup>48</sup> Sri Marmuji, dkk, *Metode Penelitian Hukum dan Penulisan Hukum*, (Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Hukum Universitas Indonesia, 2005), 67.

atau tidak terstruktur. Begitu pula jika metode pengumpulannya menggunakan observasi dan dokumentasi maka instrumennya berupa lembar pengamatan dan format dokumen.

Dalam penelitian empiris peneliti atau asisten peneliti berfungsi sebagai alat utama pengumpul data. Dengan mengajukan pertanyaan mendengarkan tanggapan dan mencatat, peneliti secara langsung mengumpulkan data penelitian empiris.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian empiris diperlukan pengecekan menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas adalah proses untuk memastikan bahwa data yang diperoleh oleh peneliti sesuai dengan realitas yang ada di lokasi penelitian sehingga data tersebut dapat dipertanggungjawabkan sebagai bagian dari penelitian ilmiah.<sup>49</sup>

Dalam melakukan uji kredibilitas peneliti menggunakan metode triangulasi. Triangulasi, menurut Norman K. Denkin adalah penggabungan atau kombinasi berbagai metode yang digunakan untuk menyelidiki fenomena yang saling terkait dari berbagai sudut pandang dan perspektif. Denzin menyebut empat aspek triangulasi, yaitu triangulasi metode, triangulasi antara peneliti, triangulasi sumber, dan triangulasi teori. Meskipun demikian, peneliti hanya menggunakan dua dari empat jenis triangulasi tersebut untuk menyesuaikan penelitian ini

---

<sup>49</sup> Bachtiar, *Metode Penelitian Hukum*, (Pamulang: Unpam Press, 2018), 148.

yaitu:<sup>50</sup>

a. Triangulasi sumber data

Untuk mencari kebenaran tentang informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber data yang digunakan. Misalnya, selain melakukan wawancara dengan informan peneliti juga memanfaatkan sumber data tambahan seperti dokumen tertulis, arsip, catatan pribadi dan gambar atau foto. Setiap metode tersebut menghasilkan bukti atau data yang beragam yang pada akhirnya guna memberikan sudut pandang yang berbeda tentang fenomena yang sedang diteliti. Dari beragam sudut pandang ini pengetahuan yang luas dapat diperoleh untuk mencapai kebenaran yang akurat.

b. Triangulasi teori

Hasil dari penelitian empiris berupa suatu ringkasan informasi atau pernyataan tesis. Informasi tersebut kemudian dianalisis dengan mempertimbangkan perspektif teori yang relevan sehingga dapat mengurangi bias individual peneliti terhadap temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, dengan melakukan triangulasi teori pemahaman mendalam dapat ditingkatkan.

## **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan langkah proses untuk menyusun dan mengelompokkan data serta mencari pola atau tema tertentu dengan maksud untuk memberikan makna. Pengaturan data melibatkan

---

<sup>50</sup> Bachtiar S Bachri. *Meyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian empiris*. Teknologi Pendidikan 10.1 (2010), 46-62.

pengelompokkan data ke dalam tema, pola atau kategori yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.<sup>51</sup>

Menurut Miles dan Huberman, analisis data terdiri dari tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dalam analisis data empiris ini akan dilakukan secara interaktif dan secara langsung. Selanjutnya, dimulai dengan meninjau semua data yang terkumpul dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi dan dokumentasi.<sup>52</sup>

## **I. Tahap – Tahap Penelitian**

Tahapan-tahapan penelitian yang disebut dalam penelitian ini diidentifikasi sebagai serangkaian tindakan yang dilakukan dalam proses penelitian. Tahapan-tahapan tersebut meliputi; tahap pra-lapangan, pelaksanaan penelitian dan penyusunan laporan.

### **a. Tahapan Pra Lapangan**

Tahap awal yang ditempuh oleh peneliti adalah mengidentifikasi masalah penelitian dan mengumpulkan berbagai referensi terkait. Peneliti mengambil permasalahan yang ada di grup *facebook* dengan mengangkat judul Tinjauan Akad Ijarah Terhadap Jasa *Unlock* IMEI Iphone melalui Media Sosial grup *Facebook* dengan sistem *Advance Payment* (Studi kasus di Media Sosial grup *Facebook* “Unblock IMEI Trusted”).

---

<sup>51</sup> Elma Sutriyani. *Resume: analisis data dan pengecekan keabsahan data*. (sekolah tinggi agama islam negeri sorong,2019), 1.

<sup>52</sup> Bachtiar, *Metode Penelitian Hukum*, (Pamulang: Unpam Press, 2018), 170-171.

Adapun tahapan pra lapangan adalah:

- 1) Menentukan lokasi penelitian
- 2) Membuat rancangan penelitian
- 3) Membuat izin penelitian
- 4) Menentukan penjual yang akan diwawancarai
- 5) Mempersiapkan perlengkapan saat penelitian

b. Tahapan Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap penting dalam proses penelitian berlangsung, dimana peneliti menjadi elemen yang paling aktif. Pada tahap pelaksanaan peneliti membangun hubungan dengan informan yang relevan dengan penelitian ini untuk mendapatkan wawasan yang lebih luas dan data yang dibutuhkan.

c. Penyusunan Laporan

Setelah peneliti mengumpulkan informasi dan menganalisis data langkah selanjutnya adalah menyiapkan laporan berdasarkan hasil penelitian. Laporan ini kemudian diserahkan kepada dosen pembimbing untuk dievaluasi dan dikoreksi. Jika ditemukan kekurangan atau kesalahan laporan akan segera diperbaiki agar kualitas hasil penelitian dapat ditingkatkan.